

Sinergi Akuntansi dan Agroteknologi: Pemberdayaan UMKM Ibu Rumah Tangga

Triana Lidona Aprilani ^{1*}, Dara Nida Utamie ², Sukriati ³, Narita Amni Rosadi ⁴, Sari Novida ⁵

^{1*,2,3} Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

⁴ Agrotechnology Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

⁵ Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

Email: trianalidona0204@unizar.ac.id ^{1*}, dara@unizar.ac.id ², sukriatiimtihaan76257@gmail.com ³,
naritaamnirosadi1987@gmail.com ⁴, sarinovida28@yahoo.co.id ⁵

Article history:

Received October 17, 2024.

Revised October 31, 2024.

Accepted November 4, 2024.

Abstract

Housewives managing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the agricultural sector and agricultural processed products often face challenges in running their businesses, particularly in financial record-keeping and productivity enhancement. Mastery of appropriate accounting technology can help them manage business finances efficiently, while the application of agrotechnology can improve the quality and quantity of production output (Supriyadi, 2020). This community service program aims to integrate accounting technology and agrotechnology for MSMEs managed by housewives in Bintaro Village, South Ampenan District, Mataram City. The methods used in this program include training in financial record-keeping through a simple accounting application and the application of easy-to-adopt agricultural technology suited to local potential. The results of this program show an increase in participants' understanding of managing business finances, as well as improvements in efficiency and productivity in agricultural outputs and processed products. The integration of accounting and agrotechnology is expected to help housewives develop their businesses more independently and sustainably, thereby making a significant contribution to the well-being of their families and surrounding communities.

Keywords:

Housewives' MSMEs; Accounting technology; Agrotechnology; Financial management; Women empowerment.

Abstrak

Ibu rumah tangga yang mengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pertanian dan produk olahan pertanian sering menghadapi tantangan dalam mengelola usaha mereka, terutama dalam hal pencatatan keuangan dan peningkatan produktivitas. Penguasaan teknologi akuntansi yang tepat dapat membantu mereka mengelola keuangan usaha secara efisien, sementara penerapan agroteknologi mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi (Supriyadi, 2020). Program pengabdian ini bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi akuntansi dan agroteknologi bagi UMKM yang dikelola oleh ibu rumah tangga di daerah Desa Bintaro, Kecamatan Ampenan Selatan, Kota Mataram. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi akuntansi sederhana, serta penerapan teknologi pertanian yang mudah diadopsi dan sesuai dengan potensi lokal. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para peserta dalam mengelola keuangan usaha, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas hasil pertanian dan olahan produk. Integrasi antara teknologi akuntansi dan agroteknologi diharapkan dapat membantu ibu rumah tangga mengembangkan usahanya secara lebih mandiri dan berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci:

UMKM ibu rumah tangga; Teknologi akuntansi; Agroteknologi; Manajemen keuangan; Pemberdayaan perempuan.

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ibu rumah tangga yang mengelola UMKM, terutama di sektor pertanian dan produk olahan hasil pertanian, berkontribusi besar dalam ekonomi lokal. Namun, tantangan utama yang mereka hadapi adalah manajemen keuangan yang lemah dan penggunaan teknologi pertanian yang masih tradisional. Kedua aspek ini sering kali membatasi potensi pertumbuhan usaha dan kesejahteraan ekonomi keluarga. Penggunaan teknologi dalam pencatatan akuntansi di UMKM meningkatkan transparansi dan mempermudah pelacakan aliran dana, sehingga meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Bambang Sudiyatno, 2018).

Dalam konteks akuntansi, pencatatan keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak UMKM yang gagal berkembang karena kurangnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi yang sistematis. Sebagai contoh, studi oleh Damayanti et al. (2020) menyebutkan bahwa UMKM yang menerapkan teknologi akuntansi sederhana, seperti aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile, mengalami peningkatan pengelolaan modal kerja dan profitabilitas secara signifikan. Namun, meskipun ada berbagai aplikasi akuntansi yang tersedia, pemanfaatannya di kalangan UMKM ibu rumah tangga masih sangat terbatas, terutama karena kurangnya pelatihan dan pemahaman terkait teknologi tersebut (Rizal, 2021).

Di sisi lain, penelitian di bidang agroteknologi juga menunjukkan adanya peluang besar untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui inovasi teknologi. Studi yang dilakukan oleh Syahrul et al. (2019) menunjukkan bahwa penerapan teknologi sederhana seperti sistem irigasi otomatis, pupuk organik, dan teknik pertanian berkelanjutan dapat meningkatkan hasil panen dan efisiensi tenaga kerja di sektor pertanian kecil. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa adopsi teknologi di kalangan petani skala kecil, termasuk UMKM ibu rumah tangga, masih rendah karena keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi tersebut. Integrasi antara teknologi akuntansi dan agroteknologi bagi UMKM ibu rumah tangga menawarkan solusi yang komprehensif untuk mengatasi dua tantangan utama tersebut: pengelolaan keuangan dan peningkatan produktivitas pertanian. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola usahanya secara lebih efisien, tetapi juga mendorong penerapan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan olahan yang mereka hasilkan. Studi lain membuktikan bahwa penggunaan teknologi pertanian modern seperti hidroponik atau penggunaan pupuk dan benih berkualitas mampu meningkatkan hasil pertanian secara signifikan, yang berdampak langsung pada produktivitas usaha (Rachmawati, 2019).

Program pengabdian ini didesain untuk membantu ibu rumah tangga yang menjalankan UMKM dengan memberikan pelatihan tentang teknologi akuntansi sederhana dan penerapan agroteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam manajemen keuangan dan produksi sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya secara lebih berkelanjutan. Berdasarkan riset sebelumnya dan hasil analisis kebutuhan lokal, diharapkan integrasi teknologi ini akan memberikan dampak signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di level rumah tangga dan masyarakat (Husna, 2020). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk:

- Meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam menggunakan teknologi akuntansi untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM ibu rumah tangga.
- Memperkenalkan dan menerapkan teknologi agroteknologi yang relevan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian serta produk olahan.
- Memberikan dampak ekonomi positif bagi keluarga dan masyarakat melalui pengembangan UMKM yang lebih profesional dan efisien.

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan partisipatif yang berfokus pada pemberdayaan ibu rumah tangga yang mengelola UMKM di sektor pertanian dan produk olahan. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi beberapa tahap, yaitu identifikasi kebutuhan, pelatihan berbasis teknologi, pendampingan, serta evaluasi hasil. Berikut ini adalah alur pelaksanaan kegiatan secara terperinci yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian, pada Tabel 1.

Tabel 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Metode	Persiapan	Pelaksanaan
1	Identifikasi kebutuhan	➤ Survei pendahuluan	Melakukan survei dan wawancara dengan ibu rumah tangga yang mengelola UMKM di desa terpilih. Survei ini bertujuan untuk memahami kondisi usaha mereka, pengetahuan terkait teknologi akuntansi, serta metode pertanian yang sedang mereka gunakan. Kuesioner yang digunakan berdasarkan riset sebelumnya oleh Sudaryanto et al. (2021), yang mengkaji keterbatasan penggunaan teknologi di kalangan UMKM pedesaan.
		➤ Analisis gap teknologi	Hasil survei kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kesenjangan antara teknologi yang saat ini digunakan dengan teknologi akuntansi dan agroteknologi yang tersedia. Berdasarkan penelitian oleh Putri et al. (2020), analisis ini membantu menentukan intervensi teknologi yang paling relevan dan mudah diterapkan oleh ibu rumah tangga.
2	Pelatihan eknologi akuntansi	➤ Materi pelatihan	Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana berbasis smartphone. Berdasarkan riset oleh Damayanti et al. (2020), aplikasi akuntansi seperti BukuKas dan TemanBisnis terbukti efektif dalam membantu UMKM mencatat transaksi, mengelola arus kas, dan menyusun laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini mencakup pengenalan aplikasi, cara input data transaksi, pengelolaan stok, serta pembuatan laporan keuangan.
		➤ Pelaksanaan pelatihan	Pelatihan diberikan secara langsung di komunitas lokal dengan pendekatan praktis. Setiap peserta dilengkapi dengan modul pelatihan dan didampingi oleh fasilitator untuk memastikan pemahaman yang baik tentang penggunaan aplikasi.
3	Pelatihan dan implementasi agroteknologi	➤ Materi pelatihan	Sesi pelatihan agroteknologi berfokus pada penggunaan teknologi pertanian sederhana yang dapat diterapkan oleh UMKM di sektor pertanian, seperti teknik penanaman organik, pengelolaan hama dengan metode alami, dan penggunaan pupuk organik. Berdasarkan studi oleh Syahrul et al. (2019), teknologi pertanian sederhana ini terbukti dapat meningkatkan hasil panen hingga 30 persen tanpa biaya tambahan yang signifikan. Selain teori, peserta dilibatkan dalam praktik langsung di lahan pertanian mereka. Teknik seperti pembuatan pupuk organik, sistem irigasi sederhana, dan penggunaan bibit unggul diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi produksi.
		➤ Demonstrasi teknologi	
4	Pendampingan dan monitoring	➤ Pendampingan teknologi akuntansi	Setelah pelatihan, peserta didampingi dalam menerapkan teknologi akuntansi selama tiga bulan. Setiap peserta mendapatkan bimbingan dalam mencatat transaksi harian dan mengelola laporan keuangan. Berdasarkan penelitian oleh Setiawan (2020), pendampingan intensif selama tahap awal implementasi teknologi membantu memastikan adopsi yang lebih baik dan hasil yang lebih efektif.
		➤ Pendampingan agroteknologi	Tim pengabdian secara berkala melakukan kunjungan lapangan untuk memantau implementasi teknologi pertanian. Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi peserta dalam penerapan teknologi baru dan memastikan hasil pertanian yang optimal.

5	Evaluasi dan umpan balik	➤ Evaluasi keuangan	Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas teknologi akuntansi dengan melihat perubahan dalam pengelolaan keuangan UMKM. Indikator yang digunakan meliputi keteraturan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pemahaman peserta tentang arus kas. Hasil evaluasi ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saraswati et al. (2019), yang menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi mengalami peningkatan manajemen keuangan hingga 40 persen.
		➤ Evaluasi produktivitas pertanian	Evaluasi agroteknologi melibatkan perbandingan hasil panen sebelum dan setelah penerapan teknologi pertanian baru. Metode evaluasi ini mengacu pada penelitian oleh Suparman (2021), yang menunjukkan bahwa pengenalan teknologi pertanian sederhana dapat meningkatkan hasil produksi pertanian secara signifikan. Umpan balik dari peserta sangat penting untuk perbaikan program di masa mendatang. Wawancara dan diskusi kelompok dilakukan untuk memahami tantangan yang
		➤ Umpan balik peserta	dihadapi dalam menerapkan teknologi akuntansi dan agroteknologi, serta dampak yang dirasakan terhadap usaha mereka.

Sumber: Tim PkM Unizar, 2024

Pada saat pelaksanaan kegiatan, peserta terlebih dahulu melakukan registrasi. Acara dimulai dengan pengenalan dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), diikuti dengan pengisian pre-test yang telah disiapkan oleh tim PkM sebelum kegiatan sosialisasi dimulai. Kegiatan sosialisasi ini disampaikan oleh empat narasumber yang juga merupakan anggota tim PkM. Daftar materi yang disampaikan dapat dilihat pada Tabel 2. Setelah pemaparan materi, sesi dilanjutkan dengan diskusi antara tim PkM dan mitra. Pada sesi penutup, peserta diminta untuk mengisi post-test sebagai evaluasi pemahaman mereka setelah mengikuti sosialisasi dan diskusi. Setelah post-test selesai, acara dilanjutkan dengan penyerahan alat berupa mesin pembuat pakan ikan, yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam kegiatan mereka.

Tabel 2. Narasumber dan Materi pengabdian

No	Nama	Materi
1	Dr. Triana Lidona Aprilani, ST., M.Ak	Konsep strategi dan bisnis
2	Dara Nida Utami, SE., M.Ak.	Standarisasi pengelolaan keuangan UMKM
3	Sukriati	Dasar-dasar akuntansi
4	Narita Amni Rosadi, SP., M.Si.	Peningkatan kualitas olahan produk berbasis agroteknologi
5	Sari Novida, SP., M.Si.	Manajemen pemasaran

Sumber: Tim PkM Unizar, 2024

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dijalankan oleh ibu rumah tangga melalui integrasi teknologi akuntansi dan agroteknologi. Beberapa hasil penting dari pengabdian ini meliputi:

- a. Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dasar, Para peserta pengabdian yang terdiri dari ibu rumah tangga pemilik UMKM mendapatkan pelatihan tentang konsep dasar akuntansi yang relevan dengan bisnis mereka, seperti pencatatan pendapatan, pengeluaran, serta pelaporan keuangan sederhana. Hal ini membantu mereka untuk lebih tertib dalam mengelola keuangan usaha, sehingga dapat memonitor perkembangan dan keuntungan usaha dengan lebih baik.
- b. Penggunaan Teknologi Akuntansi, Peserta diperkenalkan dengan perangkat lunak akuntansi sederhana yang memungkinkan mereka melakukan pencatatan transaksi secara digital. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi ini memudahkan dalam hal pencatatan dan perhitungan, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pembukuan manual (Maimunah, 2017). Dampaknya adalah efisiensi waktu dan tenaga, serta kemudahan dalam menghasilkan laporan keuangan.
- c. Penerapan Agroteknologi, Di bidang agroteknologi, ibu rumah tangga diajarkan teknik pertanian modern yang dapat diterapkan dalam skala kecil di rumah atau lingkungan sekitarnya. Teknologi pertanian seperti hidroponik, penggunaan pupuk organik, dan sistem irigasi sederhana diperkenalkan agar mereka bisa

- memproduksi hasil pertanian untuk konsumsi sendiri atau dijual, yang secara langsung meningkatkan pendapatan keluarga.
- d. Kombinasi Teknologi untuk Produktivitas, Integrasi antara teknologi akuntansi dan agroteknologi terbukti dapat meningkatkan produktivitas UMKM. Para ibu rumah tangga tidak hanya lebih memahami cara mengelola usaha secara lebih profesional, tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produksi atau diversifikasi produk (Setyawati, 2021). Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan UMKM serta peningkatan kesejahteraan keluarga.

Pembelajaran akuntansi memberikan landasan penting dalam manajemen keuangan yang profesional, sementara agroteknologi membantu peserta memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan produksi. Berikut adalah bentuk tabel yang merangkum poin-poin penting dari kegiatan pengabdian pada ibu rumah tangga pada Tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Kegiatan Pengabdian	
Aspek Evaluasi	Deskripsi
Efektivitas Pendekatan Holistik	Pendekatan yang memadukan akuntansi dan agroteknologi terbukti efektif. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menjalankan dan mengembangkan UMKM. Selain meningkatkan manajemen keuangan, produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan bernilai jual tinggi.
Tantangan Implementasi	Peserta mengalami kesulitan awal dalam mengadopsi perangkat lunak akuntansi. Namun, setelah mendapatkan bimbingan intensif, sebagian besar mampu menguasai teknologi tersebut. Sementara itu, teknologi agroteknologi lebih mudah diterima karena berbasis praktik.
Peluang Pengembangan Depan	Program ini berpotensi untuk dikembangkan ke wilayah lain. Dapat ditambah dengan Ke elemen pemasaran digital dan branding produk untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas.

Sumber: Tim PkM Unizar, 2024

Integrasi teknologi akuntansi dan agroteknologi melalui pengabdian ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas UMKM yang dijalankan oleh ibu rumah tangga. Peningkatan kemampuan manajerial melalui akuntansi dan peningkatan produksi melalui teknologi pertanian modern menciptakan sinergi yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan diharapkan dapat membantu peserta untuk terus mengembangkan usahanya dan memperkuat ekonomi lokal.

3.1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh ibu rumah tangga. Adapun langkah pelaksanaannya, sebagai berikut:

- a. Identifikasi UMKM Sasaran. Diskusi dalam memilih UMKM yang dikelola oleh ibu rumah tangga sebagai target program bekerjasama dengan mitra Inkubator Bisnis Unizar, seperti pada Gambar di bawah ini.



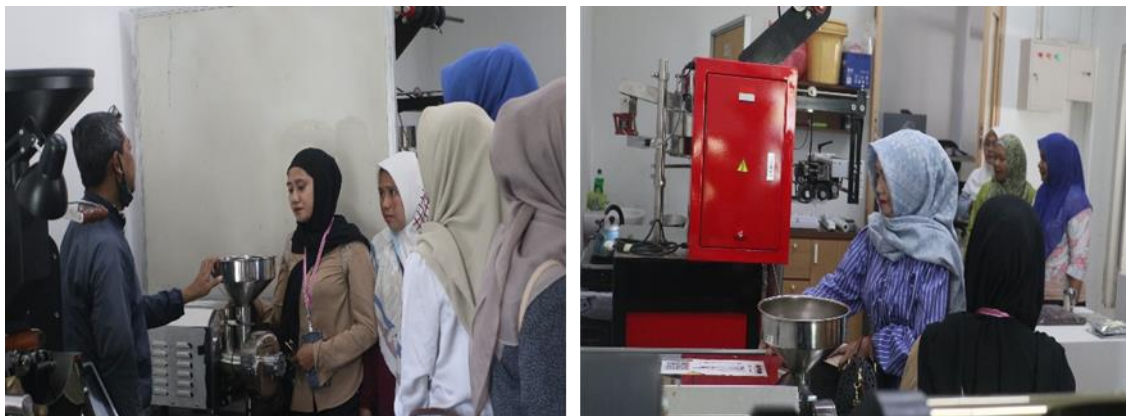
Gambar 1. Diskusi bersama Ibu-ibu PKK Bintaro dan Tim Inkubator Bisnis Unizar selaku Mitra

- b. Workshop dan Pelatihan. Memberikan pelatihan dasar mengenai akuntansi sederhana berbasis teknologi (seperti aplikasi pencatatan keuangan) dan penerapan teknologi pertanian yang relevan, seperti pada Gambar di bawah ini.



Gambar 2. Workshop dan Pelatihan Laporan Keuangan

- c. Pendampingan. Melakukan pendampingan kepada UMKM dalam mempraktikkan ilmu yang sudah dipelajari di workshop, seperti Gambar di bawah ini.



Gambar 3. Pendampingan Ibu-ibu PKK

- d. Evaluasi. Menilai peningkatan produktivitas dan efisiensi UMKM setelah mengikuti program.

Kolaborasi antara akuntansi dan agroteknologi ini diharapkan dapat memberikan solusi komprehensif, meningkatkan kualitas hidup ibu rumah tangga yang menjalankan UMKM, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

3.2. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan survei terhadap peserta ibu rumah tangga setelah kegiatan:

- a. Peningkatan Pemahaman.
 - 85 persen peserta melaporkan peningkatan pemahaman dalam pencatatan keuangan menggunakan teknologi akuntansi sederhana.
 - 80 persen peserta memahami penerapan teknologi agroteknologi seperti penggunaan pupuk dan teknik hidroponik.
- b. Penerapan Teknologi.
 - 75 persen peserta mulai menerapkan teknologi akuntansi dalam pencatatan keuangan usaha mereka.
 - 70 persen peserta mulai memanfaatkan teknologi agroteknologi untuk meningkatkan hasil produksi pertanian kecil mereka.
- c. Produktivitas UMKM. 65 persen peserta melaporkan peningkatan produktivitas setelah mengikuti pelatihan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan efisiensi produksi.
- d. Tantangan. Beberapa peserta (20 persen) masih menghadapi kesulitan dalam akses teknologi, terutama untuk aplikasi akuntansi dan alat pertanian modern.
- e. Rekomendasi. Perlu adanya pendampingan lanjutan untuk memperdalam keterampilan teknis dan akses alat pendukung.

Secara umum, program dinilai berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan produktivitas UMKM yang dikelola oleh ibu rumah tangga.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta dalam penggunaan teknologi akuntansi dan agroteknologi. Sebanyak 85 persen peserta memahami pencatatan keuangan, dan 70 persen mulai menerapkan teknologi pertanian. Selain itu, 65 persen peserta melaporkan peningkatan produktivitas UMKM mereka. Namun, beberapa peserta masih menghadapi tantangan dalam akses teknologi. Ditambah, belum ada lembaga swadaya masyarakat yang bergerak secara aktif dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang dapat dijadikan wadah bagi masyarakat sekitar untuk berwirausaha dan berkeinginan untuk meningkatkan pendapatan hidup mereka (Aprilani, T. L., Halpiah, H., & Rosadi, N. A. (2023). Diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan implementasi teknologi secara optimal dan membantu mengatasi kendala akses teknologi. Pelatihan tambahan mengenai pemasaran digital juga disarankan untuk memperluas jangkauan usaha para peserta.

REFERENCES

- Aprilani, T. L., Halpiah, H., & Rosadi, N. A. (2023). Menumbuhkembangkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Panti Asuhan sebagai Ladang Kewirausahaan di Desa Turide Timur Kota Mataram. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(2), 123-134. <https://doi.org/10.56174/jap.v1i1.341>
- Damayanti, S., Purnomo, H., & Kurniawati, T. (2020). Analisis Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(3), 230-245.
- Husna, F. (2020). Pengaruh Teknologi Pendidikan terhadap Pengembangan UMKM yang Dikelola oleh Ibu Rumah Tangga di Pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan*, 11(3), 120-134.
- Maimunah, S. (2017). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Teknologi Informasi untuk Pengembangan UMKM Berbasis Keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 150-162.
- Putri, N., Rahman, F., & Sari, D. (2020). Implementasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM: Studi Kasus di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 45-60.
- Rachmawati, I. (2019). Penerapan Teknologi Pertanian Modern untuk Peningkatan Hasil Produksi UMKM di Sektor Pertanian. *Jurnal Agroteknologi Indonesia*, 12(4), 250-264.
- Rizal, A. (2021). Financial Technology Solutions for Small Businesses: Opportunities and Challenges. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 7(1), 12-24.
- Saraswati, D., Nugroho, A., & Pratiwi, L. (2019). Penerapan Teknologi Tepat Guna dalam Pengembangan UMKM Pertanian di Jawa Timur. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pertanian*, 15(3), 98-112.
- Setiawan, A. (2020). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Agroteknologi di Wilayah Pesisir. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Daerah*, 8(2), 134-148.
- Setiawati, Y. (2021). Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Pertanian di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 10(1), 75-88.
- Sudaryanto, D., Mustofa, R., & Astuti, S. (2021). Inovasi Teknologi Akuntansi untuk Optimalisasi Manajemen UMKM dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Jurnal Inovasi dan Teknologi*, 5(4), 187-201.
- Sudiyatno, B. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 5(3), 135-148.
- Suparman, A. (2021). Pemberdayaan UMKM Melalui Pendampingan Teknologi Manajemen Keuangan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 110-125.

- Supriyadi, S. (2020). Penerapan Teknologi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Sebuah Studi Empiris. *Jurnal Manajemen & Akuntansi*, 8(2), 98-112.
- Syahrul, A., Wahyudi, B., & Suryani, D. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi*, 12(1), 99-110.